PROSPEKTUS RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PERSEROAN DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DI DALAM PROSPEKTUS.

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN SAHAM INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP SAHAM INI. SAHAM INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI SAHAM INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS INI.

SiNERGY
N.E.T.W.O.R.K.S
BORDERLESS CONNECTIVITY

PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk.

Kegiatan Usaha Utama:
Bergerak di bidang aktivitas perusahaan holding, Jasa Jual Kembali Jasa Telekomunikasi, Internet Service Provider, serta sebagai penyedia jasa penyewaan jaringan *fiber optic* melalui Entitas Anak

Kantor Pusat:
Gedung Cyber 1, Lantai 10
Jl. Kuningan Barat No.8,
Jakarta Selatan 12710
Telp.: 021 – 5265943/ 5835854
Email : info@sinergynetworks.co.id
Website : www.siapnetworks.co.id

Kantor Operasional:
Ruko Rich Palace
Jl. Meruya Ilir Raya No. 36 – 40 Blok A1
Jakarta Barat 11630
Telp.: 021 – 5265943/ 5835854
Email : info@sinergynetworks.co.id
Website : www.siapnetworks.co.id

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-sebanyaknya 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta) lembar Saham Biasa Atas Nama atau sebanyak-banyaknya sebesar 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum yang dikeluarkan dari portepel Perseroan ("Saham Yang Ditawarkan") dengan nilai nominal Rp 10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham. Saham Yang Ditawarkan tersebut ditawarkan pada kisaran Harga Penawaran Rp 100 ,- (seratus Rupiah) sampai dengan Rp 101,- (seratus satu Rupiah) setiap saham, yang harus tersedia dananya sesuai dengan jumlah pemesanan yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak-banyaknya Rp 151.500.000.000,- (seratus lima puluh satu miliar lima ratus juta Rupiah).

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 2.100.000.000 (dua miliar seratus juta) lembar Waran Seri I yang menyertai Saham Baru atau sebanyak-banyaknya 35,00% (tiga puluh lima koma nol nol persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh saat pernyataan pendaftaran disampaikan yang menyertai Saham Biasa Atas Nama yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham saat penjatahan Penawaran Umum yang dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada tanggal penjatahan. Setiap pemegang 5 (lima) lembar saham baru Perseroan berhak memperoleh 7 (tujuh) lembar Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) lembar Waran memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp 10,- (sepuluh Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp 91,- (sembilan puluh satu Rupiah) yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 22 Januari 2024 – 20 Januari 2026, Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp 191.100.000.000,- (seratus Sembilan puluh satu miliar seratus juta Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dan Saham Tambahan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu.

Penawaran Umum dilaksanakan melalui e-IPO sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 41/2020 yang mencakup Penawaran Awal, Penawaran Efek, penjatahan Efek; dan penyelesaian pemesanan atas Efek yang ditawarkan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT Shinhan Sekuritas Indonesia

PENJAMIN EMISI EFEK
(akan ditentukan kemudian jika ada)

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERIZINAN. LAYANAN INFRASTRUKTUR TELEKOMUNIKASI YANG DITAWARKAN PERSEROAN TUNDUK PADA PERATURAN DAN PERIZINAN YANG CENDERUNG LEBIH KETAT DIBANDINGKAN SEBAGIAN BESAR INDUSTRI LAIN. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI, MENGINGAT TERBATASNYA JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PERSEROAN, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN MENJADI TIDAK LIKUID PERDAGANGANNYA. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM. SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus Awal ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 26 Juni 2023

INDIKASI JADWAL

Masa Penawaran Awal	:	26 Juni – 5 Juli 2023
Tanggal Efektif	:	12 Juli 2023
Masa Penawaran Umum	:	13 Juli – 17 Juli 2023
Tanggal Penjatahan	:	17 Juli 2023
Tanggal Distribusi Saham dan Waran Seri I	:	18 Juli 2023
Tanggal Pencatatan Saham dan Waran Seri I	:	20 Juli 2023
Awal Perdagangan Waran Seri I		20 Juli 2023
Akhir Perdagangan Waran Seri I - Pasar Reguler & Negosiasi	:	15 Januari 2026
Akhir Perdagangan Waran Seri I - Pasar Tunai	:	19 Januari 2026
Awal Pelaksanaan Waran Seri I	:	22 Januari 2024
Akhir Pelaksanaan Waran Seri I	:	20 Januari 2026

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-sebanyaknya 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta) lembar Saham Biasa Atas Nama atau sebanyak-banyaknya sebesar 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum yang dikeluarkan dari portepel Perseroan ("Saham Yang Ditawarkan") dengan nilai nominal Rp 10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham. Saham Yang Ditawarkan tersebut ditawarkan pada kisaran Harga Penawaran Rp 100 ,- (seratus Rupiah) sampai dengan Rp 101,- (seratus satu Rupiah) setiap saham, yang harus tersedia dananya sesuai dengan jumlah pemesanan yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak-banyaknya Rp 151.500.000.000,- (seratus lima puluh satu miliar lima ratus juta Rupiah).

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 2.100.000.000 (dua miliar seratus juta) lembar Waran Seri I yang menyertai Saham Baru atau sebanyak-banyaknya 35,00% (tiga puluh lima koma nol nol persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh saat pernyataan pendaftaran disampaikan yang menyertai Saham Biasa Atas Nama yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham saat penjatahan Penawaran Umum yang dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada tanggal penjatahan. Setiap pemegang 5 (lima) lembar saham baru Perseroan berhak memperoleh 7 (tujuh) lembar Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) lembar Waran memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp 10,- (sepuluh Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp 91,- (sembilan puluh satu Rupiah) yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 22 Januari 2024 – 20 Januari 2026, Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp 191.100.000.000,- (seratus Sembilan puluh satu miliar seratus juta Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dan Saham Tambahan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu.

Penawaran Umum dilaksanakan melalui e-IPO sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 41/2020 yang mencakup Penawaran Awal, Penawaran Efek, penjatahan Efek; dan penyelesaian pemesanan atas Efek yang ditawarkan.

STRUKTUR PERMODALAN DAN PEMEGANG SAHAM
Berdasarkan Akta No. 14/2023, struktur permodalan dan susunan pemegang saham serta komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
	Nilai Nominal Rp 10,- setiap saham		
Modal Dasar	**10.500.000.000**	**105.000.000.000**	-
Modal Ditempatkan dan disetor penuh			
PT Abadi Kreasi Unggul Nusantara	5.999.990.000	59.999.900.000	99,99
Muhammad Arif	10.000	100.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor penuh	**6.000.000.000**	**60.000.000.000**	**100,00**
Saham dalam portepel	**4.500.000.000**	**45.000.000.000**	**-**

Penawaran Umum Perdana Saham
Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 10,- per lembar saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Sebelum Pelaksaan Waran Seri I			Setelah Penawaran Umum Perdana Sebelum Pelaksanaan Waran Seri I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**10.500.000.000**	**105.000.000.000**		**10.500.000.000**	**100.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Abadi Kreasi Unggul Nusantara	5.999.990.000	59.999.900.000	99,99	5.999.990.000	59.999.900.000	79,999
Muhammad Arif	10.000	100.000	0,01	10.000	100.000	0,001
Masyarakat	-	-	-	1.500.000.000	15.000.000.000	20,000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**6.000.000.000**	**60.000.000.000**	**100,00**	**7.500.000.000**	**75.000.000.000**	**100,000**
Saham Dalam Portepel	**4.500.000.000**	**45.000.000.000**		**3.000.000.000**	**30.000.000.000**	

Penerbitan Waran Seri I
Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham dalam Penawaran Umum ini telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru, maka proforma struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran Seri I adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 10,- per lembar saham					
	Setelah Penawaran Umum Perdana Sebelum Pelaksanaan Waran Seri 1			Setelah Penawaran Umum Perdana Setelah Pelaksanaan Waran Seri 1		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**10.500.000.000**	**105.000.000.000**		**10.500.000.000**	**105.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Abadi Kreasi Unggul Nusantara	5.999.990.000	59.999.900.000	79,999	5.999.990.000	59.999.900.000	62,499
Muhammad Arif	10.000	100.000	0,001	10.000	100.000	0,001
Masyarakat	1.500.000.000	15.000.000.000	20,000	1.500.000.000	15.000.000.000	15,625
Pemegang Waran Seri I	-	-	-	2.100.000.000	21.000.000.000	21,875
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**7.500.000.000**	**75.000.000.000**	**100,000**	**9.600.000.000**	**96.000.000.000**	**100,000**
Saham Dalam Portepel	**3.000.000.000**	**30.000.000.000**		**900.000.000**	**9.000.000.000**	

Pencatatan Saham Perseroan di BEI

PENCATATAN DI BEI

Bersamaan dengan pencatatan sebanyak-banyaknya 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta) lembar saham baru yang berasal dari portepel atau sebesar 20,000% (dua puluh koma nol nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan atas nama pemegang saham lama akan mencatatkan pula sejumlah 6.000.000.000 (enam miliar) lembar saham atau 80,000% (delapan puluh koma nol nol nol persen), dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Pernyataan Pendaftaran. Saham tersebut adalah saham milik AKUN sebanyak 5.999.990.000 (lima miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh ribu) lembar saham dan Mr. Muh. Arif sebanyak 10.000 (sepuluh ribu) lembar saham. Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI seluruhnya adalah sebanyak-banyaknya 7.500.000.000 (tujuh miliar lima ratus juta) saham atau sebesar 100,00% (seratus koma nol nol persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Bersamaan dengan pencatatan saham akan dicatatkan pula sebanyak-banyaknya 2.100.000.000 (dua miliar seratus juta) Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham baru. Jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI setelah dicatatkan pula Waran seri I menjadi seluruhnya adalah sebanyak-banyaknya 9.600.000.000 (tujuh miliar lima ratus juta) saham atau sebesar 100,00% (seratus koma nol nol persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Saham-Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini direncanakan akan dicatatkan di BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip yang telah dibuat antara Perseroan dengan BEI No.: S-03808/BEI.PP2/05-2023 Tanggal 15 Mei 2023 apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI antara lain mengenai jumlah pemegang saham baik perorangan maupun lembaga di BEI dan masing-masing pemegang saham memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan saham. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM.

PEMBATASAN ATAS SAHAM YANG DITERBITKAN SEBELUM PENAWARAN UMUM

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 69, tertanggal 15 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Janty Lega, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0044140 tertanggal 15 Agustus 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0159491.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 15 Agustus 2022 ("**Akta No. 69/2022**"), para pemegang saham Perseroan antara lain menyetujui untuk:

a. pemindahan/pengalihan hak atas saham-saham dalam Perseroan sebanyak 2.549 (dua ribu lima ratus empat puluh sembilan) saham milik Bianca Wina kepada AKUN;
b. peningkatan modal dasar yang semula Rp1.020.000.000 (satu miliar dua puluh juta Rupiah) menjadi Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah); dan
c. peningkatan modal ditempatkan/modal disetor yang semula Rp510.000.000 (lima ratus sepuluh juta Rupiah) menjadi Rp60.000.000.000 (enam puluh miliar Rupiah) yang diambil oleh AKUN sebanyak Rp59.490.000.000 (lima puluh sembilan miliar empat ratus sembilan puluh juta Rupiah).

sehingga, kepemilikan saham dari pemegang saham Perseroan pada saat itu menjadi sebagai berikut:

- AKUN sebanyak 599.999 saham dengan nilai nominal tetap yaitu Rp 59.999.900.000,-; dan
- Muh. Arif sebanyak 1 saham dengan nilai nominal tetap yaitu Rp 100.000,-.

susunan pemegang saham sebagaimana di atas selanjutnya diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 6 tertanggal 7 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Moeliana Santoso, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang yang telah (i) mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0072682.AH.01.02.TAHUN 2022 tertanggal 7 Oktober 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0200936.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 7 Oktober 2022, dan (ii) diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan (a) bukti penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0300034 tertanggal 7 Oktober 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-02000936.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 7 Oktober 2022; dan (b) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-00063411 tertanggal 7 Oktober 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-02000936.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 7 Oktober 2022 ("**Akta No. 06/2022**"), dimana para pemegang saham Perseroan antara lain menyetujui untuk melakukan perubahan dan pemecahan nominal setiap saham (stock split) dari sebesar Rp100.000,00 (seratus ribu Rupiah) menjadi sebesar Rp10,00 (sepuluh Rupiah), sehingga jumlah kepemilikan saham dari para pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

- AKUN dari sebanyak 599.999 saham menjadi 5.999.990.000 saham dengan nilai nominal tetap yaitu Rp 59.999.900.000,-; dan
- Muh. Arif dari sebanyak 1 saham menjadi 10.000 saham dengan nilai nominal tetap yaitu Rp 100.000,-.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 25/2017, setiap pihak yang memperoleh efek bersifat ekuitas dari emiten dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana Saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan dilarang untuk mengalihkan seluruh kepemilikan atas efek bersifat ekuitas Perseroan tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Dalam hal ini, AKUN yang memperoleh tambahan kepemilikan saham melalui Akta No. 69/2022 dan kemudian atas kepemilikannya tersebut dilakukan pemecahan nominal setiap saham (*stock split*) berdasarkan Akta No. 06/2022, tidak akan mengalihkan seluruh kepemilikan atas sahamnya di dalam Perseroan sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif seperti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 25/2017 sebagaimana ternyata dalam Surat Pernyataaan tertanggal 12 Januari 2023.

Selanjutnya, Pengendali Perseroan, yaitu Adhie M. Masardi, bersedia untuk tidak mengalihkan pengendaliannya atas Perseroan dalam waktu sekurang-kurangnya 12 (dua belas) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif sebagaimana ternyata dalam Surat Pernyataaan tertanggal 19 Oktober 2022.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan tidak ada saham Perseroan yang dimiliki oleh Perseroan sendiri (saham treasury).

Tidak ada Informasi tentang persetujuan dan persyaratan yang diharuskan oleh instansi berwenang terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Perseroan tidak akan mengeluarkan Efek bersifat ekuitas dalam waktu 12 (dua bulan) bulan setelah tanggal efektif.

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMUM

Dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham yang akan diterima oleh Perseroan, setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum akan digunakan sebagai berikut:

1) Sekitar Rp90.000.000.000,- (sembilan puluh miliar Rupiah) akan digunakan Perseroan untuk melakukan setoran modal kepada Entitas anak yaitu PFI, kemudian akan digunakan oleh PFI dengan rincian sebagai berikut:
   a. Sekitar Rp60.000.000.000,- (enam puluh miliar Rupiah) akan digunakan oleh PFI untuk belanja modal (Capital Expenditure/Capex) berupa pengembangan jaringan kabel Fiber Optic di area Jabodetabek.

      Belanja modal yang dilakukan adalah berupa pembangunan jaringan Fiber Optik yang ditanam di bawah tanah dengan melanjutkan pembangunan dari yang sebelumnya. Untuk hal ini, PFI telah memiliki kontrak kerjasama dengan kontraktor pembangunan tersebut.

   b. Sekitar Rp30.000.000.000,- (tiga puluh miliar Rupiah) akan digunakan oleh PFI sebagai modal kerja (Operational Expenditure/Opex) antara lain namun tidak terbatas pada pembelian *bandwith* internet, pembayaran gaji karyawan dan uang jaminan (deposit) sewa Fiber Optic di area Pulau Jawa.

   Dana deposit tersebut akan dikembalikan kepada PFI secara bertahap setiap tahunnya sesuai dengan masa sewa yaitu 9 (sembilan) tahun. Setelah dana tersebut dikembalikan kepada PFI, PFI akan menggunakan dana tersebut sebagai tambahan modal kerja. Modal kerja yang dimaksud antara lain namun tidak terbatas pada pembelian bandwith internet, pembayaran gaji karyawan serta biaya operasional lainnya. Adapun penyewaan tersebut adalah untuk jaringan kabel fiber optic di jalur rel kereta api di sepanjang Pulau Jawa. Sedangkan, untuk area Jabodetabek akan dikhususkan untuk pembangunan jaringan jalur fiber optic.

   Saat ini PFI telah sepakat akan kerjasama penyediaan bandwith dengan PT Gemilang Lintang Nusantara.

   PFI merupakan anak usaha Perseroan yang bergerak di bidang penyediaan infrastruktur konektivitas berbasis Fiber Optic. Sedangkan segmentasi pasar PFI merupakan Tower Provider (Project Fiberisasi) dan Mobile Operator. PFI membutuhkan pendanaan terkait Capex maupun Opex untuk pembangunan infrastruktur sehingga dapat memiliki cakupan bisnis yang lusas dan dapat memberikan layanan secara optimal. Hal tersebut yang menjadi pertimbangan Perseroan untuk mengalokasikan dana hasil penawaran umum untuk PFI.

2) Sekitar Rp30.000.000.000,- (tiga puluh miliar Rupiah) akan digunakan Perseroan untuk melakukan setoran modal kepada Entitas anak yaitu DPS, dan kemudian akan digunakan oleh DPS sebagai modal kerja (*Operational Expenditure/Opex*) antara lain namun tidak terbatas pada pembelian bandwith internet, biaya pemasaran, pembayaran gaji karyawan dan pembelian persediaan kabel serta material lain guna mendukung kegiatan usaha DPS.

   Pada saat Prospektus ini diterbitkan DPS belum menentukan supplier dari kabel yang akan dibeli dengan dana hasil Penawaran Umum. Perseroan akan menentukan supplier mana yang dapat memberikan penawaran paling kompetitif sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

3) dan sisanya akan digunakan untuk modal kerja (*Operational Expenditure/Opex*) Perseroan antara lain namun tidak terbatas pada pembelian bandwith internet, biaya pemasaran, pembayaran gaji karyawan dan pembelian persediaan kabel serta material lain guna mendukung kegiatan usaha Perseroan.

Sedangkan penggunaan Waran Seri I Perseroan akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja (*Operational Expenditure/Opex*) Perseroan antara lain namun tidak terbatas pada pembelian *bandwith internet*, biaya pemasaran, pembayaran gaji karyawan dan pembelian persediaan kabel serta material lain guna mendukung kegiatan usaha Perseroan.

Keterangan lebih lengkap mengenai rencana penggunaan dana dapat dilihat pada Prospektus Bab II.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan yang berasal dari dan dihitung berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian beserta catatan-catatan atas laporan keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan, untuk laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 ditanda tangani oleh David Kurniawan, CPA tanggal 15 Mei 2023 dengan opini wajar tanpa modifikasian.

Pengungkapan laporan keuangan untuk periode 31 Maret 2023 diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab Perseroan, serta tidak diaudit atau direviu oleh Akuntan Publik, merupakan untuk memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai dengan POJK No. 7/2021 dan SEOJK No. 20/2021.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Uraian	31 Maret	31 Desember		
	2023 (tidak diaudit)	2022	2021	2020
JUMLAH ASET	71.994.260.774	72.983.848.409	8.475.763.432	5.958.567.924
JUMLAH LIABILITAS	6.276.143.237	7.780.796.134	4.140.097.464	3.275.521.691
JUMLAH EKUITAS	65.718.117.537	65.203.052.275	4.335.665.968	2.683.046.233
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	71.994.260.774	72.983.848.409	8.475.763.432	5.958.567.924

(dalam Rupiah)

Uraian	31 Maret		31 Desember		
	2023 (tidak diaudit)	2022 (tidak diaudit)	2022	2021	2020
PENDAPATAN BERSIH	6.504.689.740	4.554.042.652	19.947.940.168	19.890.895.880	13.451.511.236
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(4.710.324.718)	(3.259.536.368)	(14.369.598.685)	(14.238.823.609)	(9.921.654.662)
LABA KOTOR	1.794.365.022	1.294.506.284	5.578.341.483	5.652.072.271	3.529.856.574
LABA USAHA	794.893.264	474.255.566	1.888.801.371	2.179.565.136	1.198.250.940
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	661.744.785	447.003.975	1.784.717.727	2.110.899.243	1.177.527.228
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	515.065.262	401.463.548	1.373.758.013	1.645.581.459	958.136.716
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	515.065.262	401.463.548	1.377.314.117	1.652.619.735	957.998.994
LABA PER SAHAM DASAR	0,09	7,87	0,59	32,37	18,79

RASIO KEUANGAN

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2023 (tidak diaudit)	2022 (tidak diaudit)	2022	2021	2020
LIQUIDITY RATIO					
Current Ratio	127,71%	-	114,26%	145,83%	149,87%
Quick Ratio	80,23%	-	75,75%	64,48%	80,24%
SOLVABILITY RATIO					
Total Debt to Asset Ratio	8,72%	-	10,66%	48,85%	54,97%
Total Debt to Equity Ratio	9,55%	-	11,93%	95,49%	122,08%
Interest Service Coverage Ratio (ISCR)	28,91x	-	15,51x	31,81x	56,56x
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	1,95x	-	3,92x	2,62x	1,95x
PROFITABILITY RATIO					
Gross Profit Margin	27,59%	28,43%	27,96%	28,42%	26,24%
Operating Profit Margin	11,53%	10,41%	9,47%	10,96%	8,91%
Net Profit Margin	7,92%	8,82%	6,89%	8,27%	7,12%
Rate of Return on Assets	0,72%	-	1,89%	19,50%	16,08%
Rate of Return on Equity	0,78%	-	2,11%	38,12%	35,71%
ACTIVITY RATIO					
Assets turnover ratio	8,97%	-	48,98%	275,61%	306,84%
Working Capital Turnover Ratio	386,86%	-	1855,60%	1221,22%	964,07%

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Pembahasan dan analisa atas kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan dan Entitas Anak harus dibaca bersama dengan "Ikhtisar Data Keuangan Penting" dan laporan keuangan konsolidasian beserta catatan-catatan atas laporan keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan, untuk laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 ditanda tangani oleh David Kurniawan, CPA tanggal 15 Mei 2023, nomor laporan 00189/2.0961/AU.1/05/1023-1/1/V/2023, dengan opini wajar tanpa modifikasian.

1. UMUM

Perseroan didirikan pada tanggal 16 Desember 2016 berdasarkan Akta Notaris No. 01 yang dibuat dihadapan Devi Prihartanti, S.H., notaris di Tangerang Selatan. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0002586.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 20 Januari 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 06/2022 dan Akta No. 09/2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang teknologi informasi sebagai penyedia jasa internet/Internet Service Provider/ISP dan penyewaan Fiber Optic melalui Entitas Anak. Kegiatan usaha utama berupa internet service provider dan kegiatan usaha penunjang berupa aktivitas telekomunikasi dengan kabel, jasa sistem komunikasi dan interkoneksi internet.

Perseroan terletak di Gedung Cyber Lt. 10 Kuningan Barat No. 8 Jakarta Selatan, Kel. Mampang Prapatan, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2017.

Perseroan tidak memiliki entitas langsung dan utama. Pengendali Perusahaan adalah entitas yaitu PT Abadi Kreasi Unggul Nusantara.

2. DASAR PENYUSUNAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

3. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONDISI USAHA DAN KEUANGAN PERSEROAN

Manajemen Perseroan memiliki beberapa pandangan terhadap faktor-faktor yang memiliki kaitan erat dengan kegiatan usaha Perseroan. Pandangan Manajemen terhadap faktor-faktor tersebut yaitu sebagai berikut :

A. Faktor-Faktor yang Berkaitan dengan Indonesia

1. Kondisi Perekonomian Indonesia

Perekonomian Indonesia tumbuh impresif sebesar 5,44% (YoY) pada Triwulan 2 tahun 2022 dan secara triwulanan, ekonomi nasional tumbuh 3,73% (QoQ). Bahkan PDB harga konstan jauh lebih tinggi dibandingkan sebelum pandemi yakni sebesar Rp2.924 triliun. Capaian ini menandakan tren pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut dan semakin menguat.

Pertumbuhan ekonomi dari sisi demand tercermin juga dari pertumbuhan dari sisi sektoral. Dipimpin Industri Pengolahan, pertumbuhan masih tumbuh positif sebesar 4,01% (yoy). Selain itu, sektor Transportasi dan Pergudangan serta Akomodasi & Makan Minum tumbuh tinggi masing-masing 21,27% dan 9,76% didorong oleh pelonggaran syarat perjalanan dan momen hari raya Idulfitri. Secara spasial, pertumbuhan ekonomi di seluruh wilayah masih tumbuh positif dan ketimpangan ekonomi antar wilayah semakin berkurang.

Pertumbuhan diperkirakan masih akan berlanjut tercermin dari kinerja positif berbagai leading indicator ekonomi. Indeks kepercayaan konsumen di angka baik yaitu 128,2 dan penjualan ritel terus tumbuh yaitu 15,42. Sementara itu, prospek permintaan yang terus meningkat menjadi insentif bagi industri untuk meningkatkan produksi, tercermin dari Purchasing Manager Index (PMI) yang terus tercatat mengalami ekspansi di level yang semakin kuat.

Di tengah ketidakpastian global, indikator sektor eksternal Indonesia relatif baik dan terkendali, tercermin dari transaksi berjalan yang masih surplus, neraca perdagangan yang surplus selama 26 bulan berturut-turut, cadangan devisa tetap tinggi per Juli 2022 untuk membiayai 6,2 bulan impor, dan rasio utang masih berada pada level yang aman.

Sebagai respon atas faktor kondisi Perekonomian Indonesia tersebut, Perseroan memiliki tim dan manajemen yang senantiasa peka memperhatikan kondisi tersebut dengan tujuan untuk merumuskan strategi-strategi terbaik bagi perseroan untuk menetukan langkah manuver baik dari segi pemasaran maupun dari segi pengembangan perusahaan kedepannya.

2. Perkembangan Teknologi dan Meningkatnya Kebutuhan Internet

Seiring dengan perkembangan dunia teknologi yang begitu pesat dalam beberapa dekade ini, tingkat penetrasi internet di Indonesia selalu mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Situasi kehidupan bermasyarakat di tengah Pandemi Covid-19 semakin mendorong masyarakat untuk menjalani berbagai kegiatan secara online, mulai dari berbelanja, melakukan rapat dan berinteraksi dengan dunia luar. Hal ini semakin meningkatkan angka kebutuhan masyarakat Indonesia akan layanan internet yang memadai namun dengan harga yang ekonomis.

Trend baru dalam bekerja ini menimbulkan kebutuhan baru berupa layanan internet yang lebih stabil namun tetap ekonomis di rumah dimana fixed broadband menjadi salah satu pilihan yang paling tepat. Hal ini tercermin dari meningkatnya penggunaan fixed broadband pada masa Pandemi Covid-19.

Dengan memperhatikan trend kebutuhan internet yang terus meningkat, dan juga didukung dengan masih luasnya pangsa pasar masyarakat Indonesia yang belum tersentuh penetrasi internet, Perseroan melihat faktor perkembangan teknologi dan kebutuhan internet sebagai suatu tantangan dan kesempatan yang dapat diambil dimana dengan berkeembangnya pengguna gawai di seluruh penjuru negeri akan meningkatkan kebutuhan terhadap layanan yang ditawarkan Perseroan.

3. Kebijakan Pemerintah

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

- Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan
- Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

B. Faktor-Faktor yang Berkaitan dengan Kondisi Global

Pertumbuhan ekonomi global diproyeksi akan mengalami pelemahan pada tahun 2022 dan 2023. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya risiko stagflasi, ketidakpastian pasar keuangan global, tekanan inflasi, dan situasi geopolitik. IMF menurunkan proyeksi ekonomi global dari 3,6 persen ke 3,2 persen untuk tahun 2022 dan tahun 2023 akan lebih lemah lagi dari 3,6 persen ke 2,9 persen. Sementara, IMF juga memprediksi inflasi negara maju tahun 2022 akan naik hingga 6,6 persen dan negara-negara berkembang akan berada pada level 9,5 persen.

Berkaca dari kondisi yang sebelumnya terjadi, apabila kondisi pertumbuhan ekonomi global mengalami perlambatan maka akan baik secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak negatif pada tiap sektor. Menurunnya daya beli masyarakat akan mengakibatkan banyak perusahaan melakukan upaya untuk mempertahankan keberadaannya, yang mana salah satunya adalah dengan melakukan perampingan karyawan yang akan berdampak menjadi meningkatnya angka pengangguran dan meningkatnya jumlah pekerja di sektor non-formal yang pada waktu belakangan banyak pekerjaan dilakukan dengan menggunakan dukungan teknologi, utamanya jaringan internet yang memadai.

Perseroan memandang bahwa dengan ketidakpastian kondisi perekonomian global akan memberikan tantangan tersendiri bagi Perseroan, di satu sisi menjadi suatu opprtunity karena meningkatnya kebutuhan internet, namun di sisi lain Perseroan diharuskan utnuk dapat memberikan layanan internet dengan harga yang bersaing karena daya beli masyarakat yang menurun dikarenakan perlambatan ekonomi.

C. Faktor-Faktor yang Berkaitan dengan Internal Perseroan

Faktor internal sangat berpengaruh terhadap usaha Perseroan, hal tersebut antara lain :

1) Kemampuan Perseroan untuk terus meningkatkan efisiensi biaya Perseroan tanpa mengurangi kualitas layanan dari Perseroan dan Entitas Anak;
2) Kemampuan Perseroan untuk menyediakan layanan yang stabil dengan harga yang bersaing dan tersedia di berbagai lokasi strategis;
3) Kemampuan Perseroan untuk terus meningkatkan skill dan pengetahuan sumber daya manusia dari level manajemen sampai dengan level pekerja lapangan.

Guna mengantisipasi faktor-faktor tersebut maka Perseroan akan terus meningkatkan ketrampilan sumber daya manusia, efisiensi biaya Perseroan serta ekspansi dengan menambah titik layanan Perseroan. Perseroan juga akan terus berusaha menjaga hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan yaitu karyawan, pemasok, pelanggan dan regulatoryang perannya cukup penting bagi Perseroan dan Entitas Anak.

Pendapatan Bersih

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan Bersih Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 19.947.940.168 mengalami peningkatan sebesar Rp 57.044.288 atau sebesar 0,29% dibanding dengan periode tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 19.890.895.880. Kenaikan tersebut terutama disebabkan adanya kenaikan jumlah pelanggan serta pemakaian internet yang lebih besar karena adanya penambahan POP (*point of presence).*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan Bersih Perseroan untuk periode 31 Desember 2021 sebesar Rp 19.890.895.880 mengalami peningkatan sebesar Rp 6.439.384.644 atau sebesar 47,87% dibanding dengan periode 31 Desember 2020 sebesar Rp 13.451.511.236. Kenaikan tersebut terutama disebabkan adanya kenaikan jumlah pelanggan serta pemakaian internet yang lebih besar karena adanya penambahan POP (*point of presence)* sehingga pangsa pasar Perseroan semakin besar.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Pendapatan Bersih Perseroan untuk periode 31 Desember 2020 sebesar Rp 13.451.511.236 mengalami peningkatan sebesar Rp 4.770.703.609 atau sebesar 54,96% dibanding dengan periode 31 Desember 2019 sebesar Rp 8.680.807.627. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya pelanggan Perseroan karena area pemasaran dan POP (*point of presence*) yang dimiliki oleh Perseroan meningkat.

Beban Pokok Pendapatan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban Pokok Perseroan untuk periode pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar (Rp 14.369.598.685) mengalami peningkatan sebesar (Rp 130.775.076) atau sebesar (0,92%) dibanding dengan periode tanggal 31 Desember 2021 sebesar (Rp 14.238.823.609). Kenaikan tersebut sejalan dengan kenaikan pendapatan Perseroan pada periode yang sama.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban Pokok Perseroan untuk periode 31 Desember 2021 sebesar (Rp 14.238.823.609) mengalami peningkatan sebesar (Rp 4.317.168.947) atau sebesar (43,51%) dibanding dengan periode 31 Desember 2020 sebesar (Rp 9.921.654.662). Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya kenaikan beban *bandwith* yang disebabkan karena penambahan jumlah pelanggan dan aktifitas penggunaan internet yang sejalan dengan peningkatan pendapatan Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban Pokok Perseroan untuk periode 31 Desember 2020 sebesar (Rp 9.921.654.662) mengalami kenaikan sebesar (Rp 3.900.094.121) atau sebesar (64,77%) dibanding dengan periode 31 Desember 2019 sebesar (Rp 6.021.560.541). Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya kenaikan beban *bandwith* yang disebabkan karena penambahan jumlah pelanggan dan aktifitas penggunaan internet yang sejalan dengan peningkatan pendapatan Perseroan.

Laba Kotor

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba kotor Perseroan untuk periode tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 5.578.341.483 mengalami penurunan sebesar (Rp 73.730.788) atau sebesar (1,30)% dibanding dengan periode 31 Desember 2021 Rp 5.652.072.271. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena kenaikan beban pokok pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan pendapatan bersih Perseroan pada periode yang sama.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba kotor Perseroan untuk periode 31 Desember 2021 sebesar Rp 5.652.072.271 mengalami peningkatan sebesar Rp 2.122.215.697 atau sebesar 60,12% dibanding dengan periode 31 Desember 2020 sebesar Rp 3.529.856.574. Peningkatan laba kotor tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan bersih pada periode yang sama.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Laba kotor Perseroan untuk periode 31 Desember 2020 sebesar Rp 3.529.856.574 mengalami peningkatan sebesar Rp 870.609.488 atau sebesar 32.74% dibanding dengan periode 31 Desember 2019 sebesar Rp 2.659.247.086. Peningkatan laba kotor tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan bersih pada periode yang sama.

Beban Umum dan Administrasi

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban umum dan administrasi Perseroan pada periode tanggal 31 Desember 2022 sebesar (Rp 3.689.540.112) mengalami kenaikan sebesar (Rp 217.032.977) atau sebesar (6,25)% dibanding pada periode 31 Desember sebesar (Rp 3.472.507.135). Kenaikan ini terutama disebabkan karena kenaikan biaya penyusutan dan pemeliharaan pada periode yang sama.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban umum dan administrasi Perseroan pada periode 31 Desember 2021 sebesar (Rp 3.472.507.135) mengalami peningkatan sebesar (Rp1.140.901.500) atau sebesar (48,93%) dibanding pada periode 31 Desember 2020 sebesar (Rp 2.331.605.635). Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah karyawan Perseroan dan bonus kepada karyawan atas tercapainya target penjualan Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban umum dan administrasi Perseroan pada periode 31 Desember 2020 sebesar (Rp 2.331.605.634) mengalami peningkatan sebesar (Rp 635.849.173) atau sebesar (37,50%) dibanding pada periode 31 Desember 2019 sebesar (Rp 1.695.756.462). Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah karyawan Perseroan dan bonus kepada karyawan atas tercapainya target penjualan Perseroan.

Laba Usaha

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba usaha Perseroan untuk periode tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 1.888.801.371 mengalami penurunan sebesar (Rp 290.763.765) atau sebesar (13,34%) dibanding periode tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 2.179.565.136. Penurunan ini terutama disebabkan karena lebih tingginya beban pokok pendapatan dibandingkan pendapatan bersih serta adanya biaya penyusutan dan pemeliharaan pada periode yang sama.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba usaha Perseroan untuk periode 31 Desember 2021 sebesar Rp 2.179.565.136 mengalami kenaikan sebesar Rp 981.314.196 atau sebesar 81,90% dibanding periode 31 Desember 2020 sebesar Rp 1.198.250.940. Peningkatan ini berbanding lurus dengan pertumbuhan pendapatan yang signifikan pada periode yang tersebut.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Laba usaha Perseroan untuk periode 31 Desember 2020 sebesar Rp 1.198.250.940 mengalami peningkatan sebesar Rp 234.760.316 atau sebesar 24,37% dibanding periode 31 Desember 2019 sebesar Rp 963.490.624. Peningkatan ini berbanding lurus dengan pertumbuhan pendapatan yang signifikan pada periode yang tersebut.

Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba bersih periode berjalan Perseroan untuk periode tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 1.373.758.013 mengalami penurunan sebesar (Rp 271.823.446) atau sebesar (16,52%) dibanding periode tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 1.645.581.459. Penurunan ini terutama disebabkan karena lebih tingginya beban pokok pendapatan dibandingkan pendapatan bersih serta adanya biaya penyusutan dan pemeliharaan pada periode yang sama.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba bersih periode berjalan Perseroan untuk 31 Desember 2021 sebesar Rp 1.645.581.459 mengalami peningkatan sebesar Rp 687.444.743 atau sebesar 71,75% dibanding periode 31 Desember 2020 sebesar Rp 958.136.716. Peningkatan ini berbanding lurus dengan pertumbuhan pendapatan yang signifikan pada periode yang tersebut.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Laba bersih periode berjalan Perseroan untuk 31 Desember 2020 sebesar Rp 958.136.716 mengalami peningkatan sebesar Rp 17.081.627 atau sebesar 1,82% dibanding periode 31 Desember 2019 sebesar Rp 941.055.089. Peningkatan ini berbanding lurus dengan pertumbuhan pendapatan yang signifikan pada periode yang tersebut.

Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba komprehensif Perseroan untuk periode tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 1.377.314.117 mengalami penurunan sebesar(Rp 275.305.618) atau sebesar (16,66%) dibanding periode tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 1.652.619.735. Penurunan ini terutama disebabkan karena lebih tingginya beban pokok pendapatan dibandingkan pendapatan bersih serta adanya biaya penyusutan dan pemeliharaan pada periode yang sama.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba komprehensif Perseroan untuk periode 31 Desember 2021 sebesar Rp 1.652.619.735 mengalami peningkatan sebesar Rp 694.620.741 atau sebesar 72,51% dibanding periode 31 Desember 2020 sebesar Rp 957.998.994. Peningkatan ini berbanding lurus dengan pertumbuhan pendapatan yang signifikan pada periode yang tersebut.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Laba komprehensif Perseroan untuk periode 31 Desember 2020 sebesar Rp 957.998.994 mengalami peningkatan sebesar Rp 13.999.918 atau sebesar 1,48% dibanding periode 31 Desember 2019 sebesar Rp 943.999.076. Peningkatan ini berbanding lurus dengan pertumbuhan pendapatan yang signifikan pada periode yang tersebut.

Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Aset Lancar

Pada periode tanggal 31 Desember 2022, jumlah aset lancar Perseroan adalah sebesar Rp 8.616.319.239 meningkat sebesar Rp 3.433.740.718 atau 66,26% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2021 sebesar Rp 5.182.578.521. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya posisi kas Perseroan menjadi sebesar Rp 2.016.838.415 dibandingkan sebelumnya sebesar Rp 428.857.724, serta meningkatnya posisi piutang usaha pihak ketiga Perseroan menjadi sebesar Rp 3.695.386.583 dibandingkan sebelumnya sebesar Rp 1.862.584.996.

Pada periode tanggal 31 Desember 2021, jumlah aset lancar Perseroan adalah sebesar Rp 5.182.578.521 meningkat sebesar Rp 989.207.389 atau 23,59% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2020 sebesar Rp 4.193.371.132. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya posisi piutang pihak berelasi menjadi sebesar Rp 2.752.440.313 dibandingkan sebelumnya sebesar Rp 1.838.504.715.

Pada periode tanggal 31 Desember 2020, jumlah aset lancar Perseroan adalah sebesar Rp 4.193.371.132 meningkat sebesar Rp 2.048.759.664 atau 95,53% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2019 sebesar Rp 2.144.611.468. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya posisi piutang usaha pihak ketiga Perseroan menjadi sebesar Rp 1.837.268.351 dibandingkan sebelumnya sebesar Rp 934.559.104, serta meningkatnya piutang pihak berelasi Perseroan menjadi sebesar Rp 1.838.504.715 dibandingkan sebelumnya sebesar Rp 775.918.691.

Aset Tidak Lancar

Pada periode tanggal 31 Desember 2022, jumlah aset tidak lancar Perseroan adalah sebesar Rp 64.367.529.170 meningkat sebesar Rp 61.074.344.259 atau 1854,57% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2021 sebesar Rp 3.293.184.911. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya posisi aktiva tetap bersih Perseroan menjadi sebesar Rp 51.124.878.132 dibandingkan sebelumnya sebesar Rp 2.846.801.058.

Pada periode tanggal 31 Desember 2021, jumlah aset tidak lancar Perseroan adalah sebesar Rp 3.293.184.911 meningkat sebesar Rp 1.527.988.119 atau 86,56% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2020 sebesar Rp 1.765.196.792. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya posisi aktiva tetap bersih Perseroan menjadi sebesar Rp 2.846.801.058 dibandingkan sebelumnya sebesar Rp 1.367.251.326.

Pada periode tanggal 31 Desember 2020, jumlah aset tidak lancar Perseroan adalah sebesar Rp 1.765.196.792 meningkat sebesar Rp 1.100.468.811 atau 165,55% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2019 sebesar Rp 664.727.981. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya posisi aktiva tetap bersih Perseroan menjadi sebesar Rp 1.367.251.326 dibandingkan sebelumnya sebesar Rp 664.727.981.

Total Aset

Pada periode tanggal 31 Desember 2022, jumlah aset Perseroan adalah sebesar Rp 72.983.848.409 meningkat sebesar Rp 64.508.084.977 atau 761,09% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2021 sebesar Rp 8.475.763.432. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena pembangunan jaringan internet yang dilakukan oleh Entitas Anak Perseroan.

Pada periode tanggal 31 Desember 2021, jumlah aset Perseroan adalah sebesar Rp 8.475.763.432 meningkat sebesar Rp 2.517.195.508 atau 42,24% dibandingkan dengan periode tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 5.958.567.924. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh perolehan aset tetap Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah aset Perseroan adalah sebesar Rp 5.958.567.924 meningkat sebesar Rp 3.149.228.475 atau 112,10% dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 2.809.339.449. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh perolehan aset tetap Perseroan.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada periode tanggal 31 Desember 2022, jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp 7.541.304.561 meningkat sebesar Rp 3.987.492.655 atau 112,20% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2021 sebesar Rp 3.553.811.906. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya utang usaha pihak ketiga menjadi sebesar Rp 4.564.395.467, serta munculnya beban masih harus dibayar sebesar Rp 2.113.229.488.

Pada periode tanggal 31 Desember 2021, jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp 3.553.811.906 meningkat sebesar Rp 755.729.790 atau 27,01% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2020 sebesar Rp 2.798.082.116. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya utang usaha pihak ketiga menjadi sebesar Rp 2.723.378.464.

Pada periode tanggal 31 Desember 2020, jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp 2.798.082.116 meningkat sebesar Rp 1.884.442.077 atau 207,27% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2019 sebesar Rp 910.640.039. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya utang usaha pihak ketiga menjadi sebesar Rp 2.385.716.552.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada periode tanggal 31 Desember 2022, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan adalah sebesar Rp 239.491.573 menurun sebesar Rp 346.793.985 atau (59,15)% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2021 sebesar Rp 586.285.558. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena berkurangnya utang pembiayaan konsumen menjadi sebesar Rp 151.007.114 serta adanya pelunasan liabilitas sewa sebesar Rp 150.088.699.

Pada periode tanggal 31 Desember 2021, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan adalah sebesar Rp 586.285.558 meningkat sebesar Rp 108.845.983 atau 22,80% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2020 sebesar Rp 477.439.575. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya utang pembiayaan konsumen sebesar Rp 399.656.697.

Pada periode tanggal 31 Desember 2020, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan adalah sebesar Rp 477.439.575 meningkat sebesar Rp 303.787.404 atau 174,94% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2019 sebesar Rp 173.652.171. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya utang pembiayaan konsumen menjadi sebesar Rp 251.043.784 serta munculnya liabilitas sewa sebesar Rp 201.979.297.

Total Liabilitas

Pada periode tanggal 31 Desember 2022 jumlah liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp 7.780.796.134 meningkat sebesar Rp 3.640.698.670 atau 87,94% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 4.140.097.464. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya peningkatan beban yang masih harus dibayar yang berkaitan dengan aksi korporasi yang dilakukan Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp 4.140.097.464 meningkat sebesar Rp 864.575.773 atau 26,40% dibandingkan dengan periode 31 Desember 2020 sebesar Rp 3.275.521.691. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada utang usaha dan utang pajak Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp 3.275.521.691 meningkat sebesar Rp 2.191.229.481 atau 202,09% dibandingkan dengan periode tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 1.084.292.210. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan utang usaha.

Ekuitas

Pada periode tanggal 31 Desember 2022, jumlah ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp 65.203.052.275 mengalami peningkatan sebesar Rp 60.867.386.307 atau 1403,88% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 4.335.665.968. Peningkatan tersebut terutama disebabkan dari peningkatan modal saham Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp 4.335.665.968 meningkat sebesar Rp 1.652.619.735 atau 61,59% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 2.683.046.231. Peningkatan tersebut terutama disebabkan atas perolehan laba pada tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp 2.683.046.233 meningkat sebesar Rp 957.998.994 atau 55,53% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 1.725.047.239. Peningkatan tersebut terutama disebabkan atas perolehan laba pada tahun berjalan.

Arus Kas

Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Aliran kas dari aktivitas operasi Perseroan terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan, pembayaran kas kepada pemasok, pembayaran untuk beban administrasi dan karyawan, penerimaan (pembayaran) lain-lain, pembayaran pajak penghasilan, penerimaan bunga, pembayaran beban keuangan dan pembayaran bunga atas liabilitas sewa.

Pada periode tanggal 31 Desember 2022, kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasional adalah Rp 1.056.197.373, terutama digunakan untuk pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp 13.096.868.895, pembayaran untuk beban karyawan sebesar Rp 2.396.737.845, pembayaran untuk beban operasi sebesar Rp 944.550.079, pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp 364.775.047,pembayaran lain-lain sebesar Rp 586.103.628, pembayaran beban keuangan sebesar Rp 97.030.678 dan pembayaran bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp 25.987.074. Selain itu kas neto diperoleh dari aktivitas operasi berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp 18.567.912.884, penerimaan pendapatan keuangan sebesar Rp 337.735.

Pada periode 31 Desember 2021, kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasional adalah Rp 2.698.350.465, terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp 19.787.069.751. Selain itu kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama untuk pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp 13.717.517.235, pembayaran untuk beban operasi sebesar Rp 1.518.195.759, pembayaran kas kepada karyawan sebesar Rp 1.456.210.796, pembayaran pajak penghasilan sebesar 328.129.603, pembayaran beban keuangan sebesar Rp 44.903.525, penerimaan pendapatan keuangan sebesar Rp 1.236.981, pembayaran bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp 23.608.749 dan pembayaran lain-lain sebesar Rp 1.390.600.

Pada periode 31 Desember 2020, kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasional adalah Rp 1.987.796.326, terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp 12.486.101.989. Selain itu kas neto terutama digunakan untuk aktivitas operasi pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp 8.096.193.806, pembayaran untuk beban operasi sebesar Rp 1.423.760.575, pembayaran lain-lain sebesar Rp 1.738.300, pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp 192.096.937, penerimaan pendapatan keuangan sebesar Rp 2.209.526, pembayaran beban keuangan sebesar Rp 15.853.489, pembayaran bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp 5.341.449 dan pembayaran kepada karyawan sebesar Rp 765.530.633.

Pada tahun 2019, kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasional adalah Rp 1.007.824.052 terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp 8.257.637.033. Selain itu kas neto digunakan untuk aktivitas operasi pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp 5.813.261.353, pembayaran untuk beban operasi sebesar Rp 919.713.393, pembayaran kepada karyawan sebesar Rp 453.924.674, pembayaran kas, pembayaran kas lain-lain sebesar Rp 1.063.000, penerimaan pendapatan keuangan sebesar Rp 864.198, pembayaran beban keuangan sebesar Rp 22.236.733, serta bayaran pajak penghasilan sebesar Rp 40.478.026.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Aliran kas dari aktivitas investasi Perseroan terdiri dari penerimaan penjualan aset tetap dan pengeluaran untuk akuisisi entitas anak.

Periode tanggal 31 Desember 2022, kas yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah Rp 61.432.191.820, terutama digunakan untuk pembayaran uang muka pembangunan infrastruktur jaringan sebesar Rp 60.499.900.000, perolehan aset tetap sebesar Rp 657.319.320 serta pengeluaran untuk akuisi entitas anak Rp 274.972.500.

Pada periode 31 Desember 2021, kas yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp 1.448.931.554, seluruhnya digunakan untuk perolehan aset tetap.

Pada periode 31 Desember 2020, kas yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah Rp 642.304.243 seluruhnya digunakan untuk perolehan aset tetap.

Pada periode 31 Desember 2019, kas yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp 200.468.429 seluruhnya digunakan untuk perolehan aset tetap.

Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan

Aliran kas dari aktivitas pendanaan terdiri penerimaan atas modal disetor, penerimaan dari (pembayaran) utang pembiayaan konsumen, pembayaran pokok liabilitas sewa dan , penurunan (kenaikan) piutang lain-lain serta pihak berelasi.

Pada periode tanggal 31 Desember 2022, kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp 61.890.506.064 terutama diperoleh dari penerimaan setoran modal sebesar Rp 59.490.000.000, penurunan piutang lain-lain pihak berelasi Rp 2.815.640.313. Selain itu kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama digunakan untuk pembayaran utang pembiayaan konsumen sebesar Rp 277.121.322 dan pembayaran pokok liabilitas sewa sebesar Rp 138.012.927.

Pada periode 31 Desember 2021, kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp 1.228.568.925, berasal dari penerimaan pembayaran utang pembiayaan konsumen sebesar Rp 199.242.476, kenaikan piutang lain-lain pihak berelasi Rp 906.935.198 dan digunakan untuk pembayaran pokok liabilitas sewa sebesar Rp 122.391.251.

Pada periode 31 Desember 2020, kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp 1.286.683.485, berasal dari penerimaan pembayaran utang pembiayaan konsumen sebesar Rp 89.938.510, kenaikan piutang lain-lain pihak berelasi Rp 1.096.086.424 dan digunakan untuk pembayaran pokok liabilitas sewa sebesar Rp 100.658.551.

Pada periode 31 Desember 2019, kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp 741.375.758, berasal dari penerimaan pembayaran utang pembiayaan konsumen sebesar Rp 83.555.267 dan kenaikan piutang lain-lain pihak berelasi Rp 657.820.491.

LIKUIDITAS

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan mengunakan aset lancar yang dimilikinya. Tingkat likuiditas diukur dengan:

Current Ratio yaitu perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek pada waktu tertentu. *Current Ratio* Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing dan berturut-turut adalah 114,26% ; 145,83% ; dan 149,87%. Dari rasio diatas, Perseroan secara bertahap mengalami perbaikan dan memiliki kemampuan yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas jangka pendeknya dimana perbandingan aset lancarnya adalah lebih besar dari 100%.

Quick Ratio yaitu perbandingan kas dan bank serta piutang usaha - bersih terhadap liabilitas jangka pendek pada waktu tertentu. *Quick Ratio* pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing dan berturut-turut adalah 75,75% ; 64,48% dan 80,24%.

Quick Ratio Perseroan secara bertahap mengalami perbaikan dan pada periode 31 Agustus 2022 mencapai > 100%, berarti kemampuan Perseroan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek diluar persedian cukup baik.
Likuiditas Perseroan antara lain :

1. Sumber internal dan eksternal dari likuiditas;
   Sumber internal bersumber dari kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak.
   Sumber eksternal berupa pinjaman bank atau lembaga keuangan lainnya, serta dari pasar modal.
2. Sumber likuiditas yang material yang dapat digunakan;
   Sumber likuiditas yang dapat digunakan adalah yang bersumber dari pasar modal melalui penawaran umum saham ke masyarakat.

Kemampuan Perseroan dalam menghasilkan kas bersumber dari pendapatan penjualan dari produk Perseroan dan Entitas Anak, produk digital, dan iklan. Dalam kondisi Perseroan memerlukan modal kerja tambahan, Perseroan akan memanfaatkan sumber internal berupa hasil dari kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak, atau sumber eksternal berupa pinjaman bank atau lembaga keuangan lainnya, serta dari pasar modal.

Perseroan tidak mengalami ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

SOLVABILITAS

Tingkat solvabilitas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan panjangnya baik dengan mengunakan seluruh asetnya maupun hanya dengan modal yang dimilikinya. Tingkat solvabilitas diukur dengan:

1. Liabilitas dibagi Ekuitas (Perbandingan Utang terhadap Ekuitas);
2. Liabilitas dibagi Aset (Solvabilitas Aset);
3. Interest Service Coverage Ratio (ISCR); dan
4. Debt Service Coverae Ratio (DSCR).

Rasio utang terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 11,93%; 95,49% dan 112,08%. Rasio solvabilitas aset Perseroan tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 10,66%; 48,85% dan 54,97%.

Posisi Perseroan adalah *solvable*, dengan rasio utang rata-rata dibawah 100%, dimana seluruh nilai asetnya mampu meng*cover* seluruh kewajiban yang ada dalam kondisi Perseroan harus menyelesaikan kewajibannya dengan menjual asetnya.

Rasio ISCR Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 15,51x; 31,81x dan 56,56x. Rasio DSCR Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 3,92x; 2,62x dan 1,95x.

Perseroan mampu mengcover kewajiban pembayaran bunga pinjaman dan utang yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun, karena posisi DSCR rata-rata lebih dari 2x.

PROFITABILITAS

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam meraih laba baik diukur dengan penjualan, aset dan modal yang dimiliki oleh perusahaan. Tingkat profitabilitas diukur dengan:

Gross Profit Margin perbandingan laba kotor terhadap total penjualan pada waktu tertentu. *Profit Margin* Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing dan berturut-turut adalah 27,96%, 28,42%, dan 26,24%.

Operating Profit Margin yaitu perbandingan laba sebelum beban pajak penghasilan ditambah beban keuangan dikurangi pendapatan keuangan terhadap jumlah penjualan pada waktu tertentu. *Operating Profit Margin* Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022, , 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing dan berturut-turut adalah 9,47%, 10,96% dan 8,91%.

Net Profit Margin yaitu perbandingan laba bersih terhadap jumlah penjualan pada waktu tertentu. *Net Profit Margin* Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022, , 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing dan berturut-turut adalah 6,89%, 8,27% dan 7,12%.

Return on Assets yaitu perbandingan laba bersih terhadap jumlah aset pada waktu tertentu. *Return on Assets* Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022, , 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing dan berturut-turut adalah 1,89%, 19,50%, dan 16,08%.

Return on Equity yaitu perbandingan laba bersih terhadap jumlah ekuitas pada waktu tertentu. *Return on Equity* Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022, , 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing dan berturut-turut adalah 2,11%, 38,12% dan 35,71%.

AKTIVITAS

Tingkat Aktivitas menunjukan keefektifan sebuah perusahaan dalam mengunakan aset atau sumber daya yang dimiliki dalam menghasilkan pendapatan. Tingkat aktivitas diukur dengan :

Asset turnover Ratio yaitu perbandingan penjualan terhadap total rata-rata aset pada waktu tertentu. *Asset turnover Ratio* Perseroan pada 31 Desember 2022, , 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing dan berturut-turut adalah 48,98%, 275,61% dan 306,84%.

Working capital Ratio yaitu perbandingan penjualan terhadap aset lancar setelah dikurangi liabilitas jangka pendek pada waktu tertentu. *Working capital Ratio* Perseroan pada 31 Desember 2022, , 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing dan berturut-turut adalah 1855,60%, 1315,51% dan 1023,22%.

Belanja Modal

Belanja modal yang rutin dilakukan Perseroan dan Entitas Anak adalah pembelian aset tetap berupa peralatan. Total belanja modal Perseroan dan entitas anak untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 2019 masing-masing dan berturut-turut adalah Rp 48.807.994.262; Rp 1.900.431.554 dan Rp 901.400.972.

Tidak terdapat komitmen investasi barang modal yang material.

Tidak terdapat investasi barang modal yang dikeluarkan dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup.

Sumber dana pembelian barang modal didanai terutama dari saldo kas dari aktivitas operasi. Perseroan berencana untuk mendanai belanja modal Perseroan melalui kombinasi arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas pendanaan dan pasar modal. Realisasi belanja modal Perseroan dapat berbeda dengan apa yang direncanakan sebelumnya karena berbagai faktor, antara lain arus kas Perseroan di masa depan, hasil usaha dan kondisi keuangan, perubahan kondisi perekonomian Indonesia, perubahan peraturan di Indonesia, dan perubahan rencana serta strategi bisnis Perseroan.

Keterangan selengkapnya mengenai ikhtisar data keuangan penting dapat dilihat pada Bab IV Prospektus ini.

FAKTOR RISIKO

Faktor risiko usaha dan risiko umum disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja Perseroan.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN
   1.Risiko Perizinan

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONSIDI KEUANGAN PERSEROAN
   1. Risiko Gangguan Jaringan Kabel Serat Optik
   2. Risiko Persaingan Usaha
   3. Risiko Perubahan Teknologi Telekomunikasi
   4. Risiko Terhambatnya Pembangunan/Pengembangan Jaringan Kabel

A. RISIKO UMUM
   1. Risiko Makro Ekonomi
   2. Risiko atas Kebijakan atau Peraturan Pemerintah Terkait Bidang Usaha Perseroan
   3. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

B. RISIKO BAGI INVESTOR
   1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham
   2. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan
   3. Risiko Kebijakan Dividen
   4. Risiko Penjualan Saham di Masa Datang Dapat Mempengaruhi Harga Pasar Saham Perseroan

Keterangan selengkapnya mengenai faktor risiko dapat dilihat pada Bab VI Prospektus.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Tidak ada kejadian penting yang terjadi setelah tanggal laporan Auditor Independen tanggal 31 Desember 2022 sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan dan ditanda tangani oleh David Kurniawan, CPA tanggal 15 Mei 2023 dengan opini wajar tanpa modifikasian.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk ("**Perseroan**") didirikan pada tahun 2016 berdasarkan Akta Pendirian No. 01 tertanggal 16 Desember 2016 yang dibuat di hadapan Devi Prihartanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-002586. AH.01.01.TAHUN 2017 tertanggal 20 Januari 2017 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-007821.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 20 Januari 2017 serta diumumkan dalam BNRI No. 3645 serta Tambahan BNRI No. 19 tertanggal 10 Januari 2014 ("**Akta Pendirian**").

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terakhir sebagaimana termaksud dalam Anggaran Dasar, maksud dan tujuan dari Perseroan adalah berusaha di bidang (i) informasi dan komunikasi; dan (ii) aktivitas keuangan dan asuransi. Kegiatan usaha Perseroan yang benar-benar dijalankan saat ini adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas perusahaan holding, Jasa Jual Kembali Jasa Telekomunikasi, Internet Service Provider, serta sebagai penyedia jasa penyewaan jaringan fiber optic melalui Entitas Anak.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

A. Kegiatan Usaha Utama:

1) **Jasa Jual Kembali Jasa Telekomunikasi – KBLI 61994**
   Kelompok ini mencakup usaha penyelenggaraan jasa jual kembali jasa telekomunikasi, seperti warung telepon (wartel) yang menyediakan jasa telepon, faksimili, teleks, dan telegraf, jasa jual kembali akses internet seperti Warung Internet/Internet Caf dan jasa jual kembali jasa telekomunikasi lainnya.
2) **Internet Service Provider – KBLI 61921**
   Kelompok ini mencakup usaha jasa pelayanan yang ditawarkan suatu perusahaan kepada pelanggannya untuk- mengakses internet, atau bisa disebut sebagai pintu gerbang ke internet.

B. Kegiatan Usaha Penunjang:

1) **Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel - KBLI 61100**

   Kelompok ini mencakup kegiatan pengoperasian, pemeliharaan atau penyediaan akses pada fasilitas untuk pengiriman suara, data, teks, bunyi dan video dengan menggunakan infrastruktur kabel telekomunikasi, seperti pengoperasian dan perawatan fasilitas pengubahan dan pengiriman untuk menyediakan komunikasi titik ke titik melalui saluran darat, gelombang mikro- atau perhubungan saluran data dan satelit, pengoperasian sistem pendistribusian kabel (yaitu untuk pendistribusian data dan sinyal televisi) dan pelengkapan telegrap dan komunikasi non vocal lainnya- yang menggunakan fasilitas sendiri. Dimana fasilitas -transmisi yang melakukan kegiatan ini, bisa berdasarkan teknologi tunggal atau kombinasi dari berbagai teknologi. Termasuk pembelian akses dan jaringan kapasitas dari pemilik dan operator dari jaringan dan menyediakan jasa telekomunikasi yang menggunakan kapasitas ini untuk usaha dan rumah tangga dan penyediaan akses internet melalui operator- infrastruktur dengan kabel. Kegiatan penyelenggaraan jaringan untuk telekomunikasi tetap yang dimaksudkan -bagi terselenggaranya telekomunikasi publik dan sirkuit sewa. Termasuk kegiatan sambungan komunikasi -data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui suatu sentral atau melalui jaringan lain, seperti Public Switched Telephone Network (PSTN). Termasuk juga kegiatan penyelenggaraan jaringan teristerial yang melayani pelanggan bergerak tertentu antara lain jasa radio trunking dan jasa radio panggil untuk umum.

2) **Jasa Sistem Komunikasi Data - KBLI 61922**

   Kelompok ini mencakup kegiatan jasa sistem komunikasi data yang dapat digunakan untuk pengiriman suara, gambar, data, informasi dan paket. Layanan ini disediakan dengan jaminan ketersambungan, kualitas dan keamanan.

3) **Jasa Interkoneksi Internet (NAP) - KBLI 61924**

   Kelompok ini mencakup kegiatan menyelenggarakan akses- dan atau ruting bagi penyelenggara jasa akses internet. Dalam menyelenggarakan akses bagi penyelenggara jasa akses internet, penyelenggara jasa interkoneksi internet dapat menyediakan jaringan untuk transmisi internet. Penyelenggara jasa interkoneksi internet wajib saling terhubung melalui interkoneksi. Penyelenggara jasa interkoneksi melelkukan pengaturan- trafik penyelenggaraan jasa akses internet.

4) **Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya - KBLI 62090**

   Kelompok ini mencakup kegiatan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya yang terkait dengan kegiatan yang belum diklasifikasikan di tempat lain, seperti pemulihan kerusakan komputer, instalasi (setting up) personal komputer dan instalasi perangkat lunak. Termasuk juga kegiatan manajemen insiden dan digital forensik. Kelompok ini mencakup berbagai usaha yang berkaitan dengan komputer yang belum tercakup dalam golongan 6201-6202.

5) **Aktivitas Perusahaan Holding - KBLI 64200**

   Kelompok ini mencakup kegiatan dari perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

2. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta No. 14/2023, susunan Direksi dan Komisaris Perseroan, sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Setyanto Hantoro
Komisaris Independen : Cahyana Ahmad Jayadi

DIREKSI

Direktur Utama : Muhammad Arif
Direktur : Bayu Satrio
Direktur : Erwin Tanjung
Direktur : Erick Bermand Siregar

Berdasarkan Akta No. 14/2023, jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan 5 (lima) tahun sampai dengan 2027.

3. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN

Struktur organisasi Perseroan pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

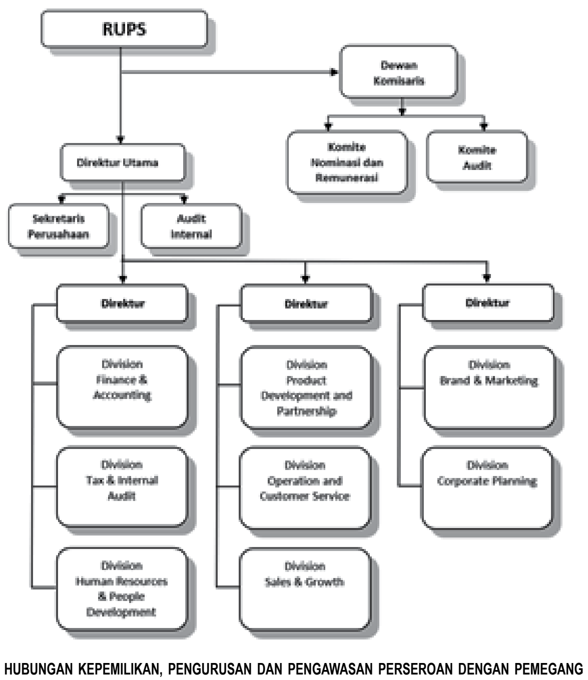
RUPS
Dewan Komisaris
Komite Nominasi dan Remunerasi
Komite Audit
Direktur Utama
Sekretaris Perusahaan
Audit Internal
Direktur
Direktur
Direktur
Division Finance & Accounting
Division Tax & Internal Audit
Division Human Resources & People Development
Division Product Development and Partnership
Division Operation and Customer Service
Division Sales & Growth
Division Brand & Marketing
Division Corporate Planning

HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM

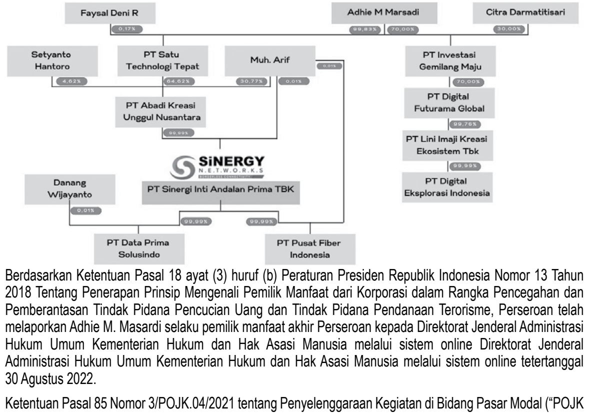

Berdasarkan Ketentuan Pasal 18 ayat (3) huruf (b) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2018 Tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme, Perseroan telah melaporkan Adhie M. Masardi selaku pemilik manfaat akhir Perseroan kepada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui sistem online Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui sistem online tetertanggal 30 Agustus 2022.

Ketentuan Pasal 85 Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal ("POJK 3/2021"), Pemegang saham Perseroan melalui Akta No. 06/2022 telah menetapkan Adhie M. Masardi sebagai Pihak Pengendali Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK 3/2021.

INFORMASI TENTANG ENTITAS ANAK

No	Persentase Kepemilikan Perseroan	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Tahun Pendirian	Tahun Penyertaan	Domisili	Status Operasional	Kontribusi Terhadap Pendapatan
1	99,99%	PT Data Prima Solusindo	Dalam bidang teknologi informasi sebagai penyedia jasa internet/ Internet Service Provider/ISP.	2019	2022	Kab Tangerang	Sudah beroperasi secara komersial	7%
2	99,99%	PT Pusat Fiber Indonesia	Dalam bidang teknologi informasi sebagai penyedia jasa penyewaan jaringan *fiber optic.*	2022	2022	Jakarta Barat	Belum beroperasi secara komersial	0,00%

KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1) UMUM

PT Sinergi Inti Andalan Prima (Perseroan) merupakan perusahaan yang memberikan layanan *business to business* (B2B) kepada para mitra Perseroan yang sebagaian besar merupakan perusahaan *internet service provider* (ISP) dengan *market share* lebih dari 100 perusahaan dari seluruh ISP di Indonesia yang jumlahnya mencapai 800 perusahaan. Para Pelanggan Perseroan tersebar diseluruh wilayah Indonesia dari ISP besar berskala Nasional sampai ISP didaerah yang bersekala kecil. Layanan yang perseroan tawarkan antara lain adalah layanan pusat data interkoneksi, layanan kolokasi, layanan *local loop* atau *local access* serta layanan *IP Transit* (NAP) bekerjasama dengan mitra Perseroan.

Sejak didirikan pada 2016, saat ini Perseroan telah berkembang cukup pesat dengan memiliki POP *(point of presence)* berjumlah 13 POP yang tersebar di 8 kota-kota besar di Indonesia mulai dari Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Bali, Balikpapan, Medan dan Lampung dan 1 POP di Singapura. 13 POP yang ada merupakan lokasi dimana Perseroan dapat memberikan layanannya kepada pelanggan, bukan merupakan kantor perwakilan dari kantor pusat. Apabila dimisalkan dengan industri perbankan, maka POP dapat dimisalkan sebagai sebuah lokasi yang disitu ada mesin ATM dari Bank tertentu, bukan kantor cabang Bank tersebut.

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki visi untuk menjadi perusahaan penyedia jasa infrastruktur jaringan telekomunikasi terbaik dan tidak terbatas untuk mengembangkan infrastruktur digital Indonesia.

Untuk mewujudkan visi tersebut, Perseroan memiliki misi untuk :

- Memberikan solusi yang akurat dan cepat terkait kebutuhan pelanggan;
- Menjadikan perusahaan yang selalu mengikuti perkembangan jaman untuk kebutuhan pelanggan;
- Memberikan flexibilitas dalam memberikan solusi kepada pelanggan;
- Menjadikan lingkungan kerja yang kreatif dan produktif bagi seluruh karyawan; dan
- Menjadikan perusahaan yang bernilai lebih bagi seluruh pemegang sahan dan karyawan.

2) KEGIATAN USAHA

Perseroan merupakan perusahaan yang melayani *business to business* (B2B) sebagai penyedia layanan infrastruktur telekomunikasi bagi lebih dari 100 Penyedia Layanan Internet atau *Internet Service Provider* (ISP) dengan jangkauan operasional di seluruh Indonesia. Perseroan juga merupakan Penyedia Akses Jaringan atau *Network Access Provider* (NAP) melalui kerjasamanya dengan PT Rabik Bangun Nusantara (RBN).

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan memberikan jasa infrastruktur telekomunikasi yang mana pelanggannya merupakan perusahaan penyedia layanan internet (ISP). Secara garis besar, layanan yang Perseroan tawarkan terdiri dari:

a. Layanan Pusat Data Interkoneksi

Layanan ini memberi pengguna konektivitas berkinerja tinggi antara pusat data di sekitar kota. Pengguna dapat menghubungkan antara ekosistem Pusat Data terkemuka dengan Kualitas Layanan dan Pengalaman yang terjamin. Layanan ini menghilangkan kerumitan dari interkoneksi antara hub pusat data global terkemuka.

b. Layanan Kolokasi,
Fasilitas Kolokasi Perseroan memungkinkan Pengguna untuk membangun kehadiran jaringan yang hemat biaya dan saling berhubungan di pasar baru. Situs Perseroan berlokasi strategis di komunikasi utama dan interkoneksi. Layanin ini menawarkan opsi kolokasi yang fleksibel dan aman, memastikan waktu maksimum dengan pemeliharaan dan pemantauan sepanjang waktu.

Fasilitas operator netral tepercaya Perseroan menawarkan kepada mitra Perseroan jaminan lingkungan hosting yang sangat aman dan tangguh, serta kekuatan pilihan untuk konektivitas melalui jaringan ekosistem interkoneksi Operator, Penyedia Layanan Cloud (CSP) dan Poin Pertukaran Internet (IXPs).

c. Layanan Loop Lokal,
Perseroan memberikan layanan menghubungkan jaringan WAN pelanggan yang ada di kantor pusat Pelanggan dengan beberapak kantor cabang melalui jaringan provider

d. Layanan Pengelolaan Perangkat
Perseroan memberikan jasa pengelolaan router, pengelolaan switch dan pengelolaan tautan milik para mitra

e. Layanan Penyedia Akses Jaringan (NAP)
Perseroan memberikan layanan IP transit yang menghubungkan jaringan di dalam negeri dengan jaringan induk di Singapura.

Tidak terdapat risiko khusus yang dapat ditimbulkan sehubungan dengan modal kerja.

Tidak memiliki ketergantungan tertentu terhadap kontrak industrial, komersial, atau keuangan termasuk kontrak dengan pemasok, dan/atau pemerintah.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan belum memiliki tim dan kebijakan riset dan pengembangan tertentu, fungsi ini masih dijalankan oleh direksi Perseroan. Namun demikian, dengan berkembangnya bisnis Perseroan kedepannya, tidak menutup kemungkinan Perseroan dapat membentuk tim riset dan pengembangan sehingga memiliki kebijakan riset dan pengembangan yang lebih terstruktur.

3) KEUNGGULAN KOMPETITIF

Perseroan dan Entitas Anak memiliki keunggulan kompetitif sebagai berikut:

1. **Kreatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.**
   Dengan perjalanan selama 7 tahun berkecimpung dalam industri penyedia infrastrruktur telekomunikasi, Perseroan terbukti tetap eksis dan mampu terus melakukan pengembangan usaha mengikuti perkembangan dunia teknologi yang berkembang pesat dan dinamis, hal ini menunjukkan keseriusan Perseroan dalam bidangnya. Berbagai langkah ekspansi baik dari penambahan POP maupun pengembangan dengan menambah layanan NAP dengan brand SYNERGY NETWORK yang terbukti dapat menambah aliran pemasukan Perseroan.
2. **Fleksibel dalam memberikan kebutuhan pelanggan**
   Beragamnya kebutuhan pelanggan dalam bidang infrastruktur telekomunikasi, Perseroan selama ini terbukti dapat memberikan solusi yang cepat dan tepat bagi setiap kebutuhan tersebut. Layanan yang diberikan Perseroan dapat dikustomisasi berdasarkan kebutuhan masing-masing pelanggan karena Perseroan menyadari bahwa setiap pelanggan memilik preferensi tersendirinuntuk memenuhi kebutuhan telekomunikasinya.
3. **Didukung oleh tim yang handal dan berpengalaman di bidang digital teknologi.**
   Bergerak di bidang penyediaan infrastruktur telekomunikasi, Perseroan memandang bahwa sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam kegiatan usaha yang dijalankannya. Oleh karenanya Perseroan berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang dapat memberikan ruang bagi para karyawannya untuk berinovasi pada peranannya masing-masing dengan harapan dapat menjalankan proses operasional sehari-hari sehingga makin efektif dan efisien.
4. **Pasar yang luas dan tersebar baik di Pulau Jawa maupun di luar Jawa.**
   Dengan basis data jaringan Perseroan yang luas dan tersebar di kota-kota besar di Indonesia, Perseroan memiliki keunggulan berupa pangsa pasar yang luas, menjadikan Perseroan merupakan salah satu perusahaan penyedia layanan infrastruktur telekomunikasi yang dipercaya oleh berbagai klien ISP besar di Indonesia. Portfolio tersebut juga menjadikan Perseroan semakin unggul dalam persaingan dengan usaha sejenis.
5. **Perseroan memiliki pelanggan yang terdiversifikasi.**
   Selain berbagai klien yang dimiliki Perseroan yang merupakan internet service provider, Melalui entitas anak Perseroan yaitu PT Data Prima Solusindo, Perseroan memiliki basis data klien korporasi dan enterprise, dimana Perseroan memberirkan layanan infrastruktur telekomunikasi untuk klien di perkantoran dan *industrial area*. Diversifikasi ini menunjukkan bahwa Perseroan tidak tergantung pada satu pihak tertentu, namun Perseroan juga mengembangkan pada pangsa pasar lain dengan harapan kegiatan usaha Perseroan dapat terus berkesinambungan.

4) KONDISI PERSAINGAN

Pada industri penyediaan infrastruktur dan jasa telekomunikasi di Indonesia, persaingan yang terjadi cukup ketat dimana untuk layanan ISP (Internet Service Provider) saja menurut data terkini saaat Prospektus ini diterbitkan terdapat lebih daru 850 perusahaan ISP, dimana setiap ISP tersebut memiliki vendor masing-masing di setiap daerah layanan untuk pekerjaan-pekerjaan yang ditawarkan Perseroan. Perseroan, sebagai perusahaan yang memasuki industri ini dalam jangka yang relatif tidak terlalu lama yaitu sejak 2016, memiliki posisi sebagai perusahaan pendatang yang memiliki visi dan misi kedepan untuk dapat bersaing dengan perusahaan besar lainnya dengan berbagai strategi usahanya.

5) PROSPEK USAHA PERSEROAN

Seiring dengan perkembangan dunia teknologi yang begitu pesat dalam beberapa dekade ini, tingkat penetrasi internet di Indonesia selalu mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Situasi kehidupan bermasyarakat di tengah Pandemi Covid-19 semakin mendorong masyarakat untuk menjalani berbagai kegiatan secara *online*, mulai dari berbelanja, melakukan rapat dan berinteraksi dengan dunia luar. Hal ini semakin meningkatkan angka kebutuhan masyarakat Indonesia akan layanan internet yang memadai namun dengan harga yang ekonomis.

Tingkat penetrasi internet di Indonesia menurut survei yang diterbitkan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada bulan Juni 2022 yaitu sebesar 77,02% dimana 210.026.769 jiwa dari total 272.682.600 jiwa penduduk Indonesia telah terkoneksi internet pada tahun 2021-2022. Angka ini juga menunjukkan peningkatan dibandingkan 73,70% di tahun 2019-2020 dan 68,80% di tahun 2018.

Dilihat dari persebaran menurut pulau, walaupun Pulau Jawa memiliki tingkat penetrasi internet yang relatif tinggi dibandingkan pulau yang lain, namun merujuk pada hasil sensus penduduk yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistika (BPS) tahun 2020 bahwa 56,10% penduduk Indonesia terkonsentrasi di Pulau Jawa sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Pulau jawa masih memiliki pangsa pasar yang cukup besar untuk penetrasi internet.

Pada survei yang sama, data menunjukkan bahwa dari jumlah masyarakat yang menggunakan internet tersebut sebagian besar melakukan akses internet dengan mobile data dari operator seluler sebesar 77,64% sedangkan sisanya menggunakan *fixed broadband* dari jaringan wifi yang tersedia baik di rumah, kantor/sekolah/kampus dan juga yang terpasang di ruang publik. Namun demikian, melakukan akses dari *fixed broadband* memberikan beberapa kelebihan mulai dari koneksi yang lebih stabil dan juga dari segi harga yang lebih ekonomis karena dapat diakses oleh banyak perangkat sekaligus.

Trend baru dalam bekerja ini menimbulkan kebutuhan baru berupa layanan internet yang lebih stabil namun tetap ekonomis di rumah dimana *fixed broadband* menjadi salah satu pilihan yang paling tepat. Hal ini tercermin dari meningkatnya penggunaan *fixed broadband* pada masa Pandemi Covid-19. Masih bersumber dari survei yang sama, 61,63% dari responden menyatakan frekuensi penggunaan fixed broadbandnya meningkat dibandingkan sebelum Pandemi Covid-19.

Kedepannya, Perseroan memprediksikan bahwa walaupun berbagai kelonggaran mulai dilaksanakan Pemerintah seiring dengan menurunnnya angka penyebaran Covid-19 tetap tidak akan menghilangkan kebiasaan masyarakat dalam melakukan rapat, belanja dan aktivitas lainnya yang dapat dilakukan dengan cara online sehingga kebutuhan akan internet akan tetap meningkat. Dapat dikatakan bahwa saat ini internet menjadi salah satu kebutuhan dasar dalam aktivitas masyarakat selain listrik dan air.

Dari kondisi peningkatan kebutuhan internet yang telah Perseroan ungkapkan diatas, Perseroan optimis bahwa di masa yang akan datang bahwa Perseroan masih dapat terus berkembang dengan aliran pendapatan baik dari penyediaan jasa infrastruktur telekomunikasi dengan melayani penyedia jasa internet (ISP) yang ada di Indonesia maupun dengan aliran pendapatan sebagai penyedia akses jaringan (NAP).

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dengan memperhatikan ketentuan tersebut di atas, Perseroan berencana untuk membagikan dividen kas sebanyak-banyaknya sampai dengan 50% dari laba bersih tahun berjalan setelah menyisihkan untuk cadangan wajib mulai tahun buku 2024. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang.

LEMBAGA PROFESI DAN PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan profesi penunjang pasar modal yang berpartisipasi dalam rangka Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

A. Akuntan Publik : **KAP Morhan dan Rekan**
B. Notaris : **Moeliana Santoso S.H., M.Kn.**
C. Konsultan Hukum : **Hanafiah Ponggawa dan Partner**
D. Biro Administrasi Efek : **PT Ficomindo Buana Registrar**

TATA CARA PEMESANAN EFEK

1. Penyampaian Minat dan Pemesanan Saham

Penawaran Umum menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 41/2020. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa Penawaran Awal atau pesanan pada masa Penawaran Umum.
Penyampaian minat atas saham yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada *website* www.e-ipoco.id);
   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.
b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;
   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.
   Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek (untuk pesanan pasti), dalam hal ini PT Shinhan Sekuritas Indonesia, selain dapat menyampaikan pesanan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanan juga dapat disampaikan melalui *email* ke: ssi@corfin@gmail.com , dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:
   1) Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan)
   2) Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar)
   3) Menyertakan *scan copy* KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (*email* dan nomor telepon).

   Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui *email* calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat *email* pemesan oleh pihak lain.
c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum saham.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesanannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

a. Penyampaian Minat atas Saham yang Ditawarkan

Penyampaian minat atas saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Penawaran Awal dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2023 sampai dengan 5 Julii 2023. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan minatnya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan saham dengan harga sesuai harga penawaran saham setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran saham.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan saham yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

b. Penyampaian Pesanan atas Saham yang Ditawarkan

Pesanan pemodal atas saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesanannya selama masa penawaran saham belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesanannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/ atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. Pemesan yang berhak

Pemesan yang berhak sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:
a. SID;
b. Subrekening Efek Jaminan; dan
c. RDN.

Keharusan memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Efek ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham yang ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. No. SP-056/SHM/KSEI/0423 yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI pada tanggal 3 Mei 2023 :

A. Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas Saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut :
   1. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
   2. Saham hasil penjatahan akan didistribuskan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
   3. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
   4. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
   5. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (beneficial owner) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
   6. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
   7. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
   8. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham; dan
   9. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada Penjamin Emisi Efek di tempat dimana pemesanan yang bersangkutan diajukan.

5. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan dilakukan selama 3 (tiga) hari kerja, pada tanggal 13 – 17 Juli 2023 pada jam berikut:

	Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama	(13 Juli 2023)	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua	(14 Juli 2023)	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga	(17 Juli 2023)	00:00 WIB – 10:00 WIB

6. Penyediaan Dana Dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 10.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

7.Penjatahan Saham

PT Shinhan Sekuritas Indonesia bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik ("**SEOJK No. 15/2020**").

Tanggal Penjatahan dimana Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal tanggal 17 Juli 2023.

a. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)
Alokasi untuk Penjatahan Terpusat ditentukan berdasarkan golongan Penawaran Umum sebagaimana diatur dalam angka V SEOJK No. 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi Saham, alokasi Saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan pada angka VI SEOJK No. 15/2020 sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan minimal % Alokasi Awal Saham	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		2,5x ≤ X ≤ 10x	10x ≤ X ≤ 25x	≥ 25x
I (IPO ≤ Rp 250 miliar	Min (15% atau Rp 20 miliar)*	17,5%	20%	25%
II (Rp 250 miliar < IPO ≤ Rp 500 miliar)	Min (10% atau Rp 37,5 miliar)*	12,5%	15%	20%
III (Rp 500 miliar < IPO ≤ Rp 1 triliun)	Min (7,5% atau Rp 50 miliar)*	10%	12,5%	17,5%
IV (IPO > Rp 1 triliun)	Min (2,5% atau Rp 75 miliar)*	5%	7,5%	12,5%

* mana yang lebih tinggi nilainya

Saham yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan kisaran Harga Penawaran Awal sebesar Rp100 (seratus Rupiah) – Rp101 (seratus satu Rupiah) sehingga nilai penawaran umum Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar Rp 151.500.000.000 (seratus lima puluh satu miliar lima ratus juta Rupiah).
Penawaran Umum Perseroan termasuk dalam Penawaran Umum Golongan I karena jumlah Penawaran Umum lebih kecil dari Rp250.000.000.000, sehingga paling sedikit jumlah saham, nominal dan persentasenya adalah sebesar 15% atau Rp 20 miliar, paling sedikit jumlah saham, nominal dan persentasenya.
Alokasi Saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100.000.000.-) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100.000.000.-) 1:2 (satu dibanding dua).
Untuk sumber Efek menggunakan Efek yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan pemodal pada Penjatahan Pasti dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Saham:

1) secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
2) berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi Efek dalam hal penjamin pelaksana emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
   a) pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Efek secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Saham karena penyesuaian;
   b) pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran Saham; dan
   c) penjamin pelaksana emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Saham.

Dalam hal terdapat kekurangan Saham akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam No. 1) dan 2) diatas. kekurangan Saham tersebut dipenuhi dari pemodal pada Penjatahan Pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.

Dalam hal jumlah Saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Efek yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi Saham, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:

a. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesanannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
b. dalam hal jumlah Saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan.
c. dalam hal masih terdapat Saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa Saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
d. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
e. dalam hal terdapat sisa Saham hasil pembulatan penjatahan Efek secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa Saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesanannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Saham yang tersisa habis.
f. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi Saham, alokasi Saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan sebagai berikut:
   a) Mencapai 2,5 (dua koma lima) kali namun kurang dari 10 (sepuluh) kali, alokasi Saham disesuaikan menjadi paling sedikit 17,5% (tujuh belas koma lima persen) dari jumlah Saham yang ditawarkan tidak termasuk Saham lain yang menyertainya;
   b) Mencapai 10 (sepuluh) kali namun kurang dari 25 (dua puluh lima) kali, alokasi Saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 20,00% (dua puluh persen) dari jumlah Saham yang tidak ditawarkan, tidak termasuk Saham lain yang menyertainya; atau
   c) Mencapai 25 (dua puluh lima) kali atau lebih, alokasi Saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 25,00% (dua puluh lima persen) dari jumlah Saham yang ditawarkan, tidak termasuk Saham lain yang menyertainya.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan pada angka VI SEOJK No.15/2020. Untuk sumber saham menggunakan saham yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan pemodal pada Penjatahan Pasti dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Saham:

a. Secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
b. Berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi efek dalam hal penjamin pelaksana emisi efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
   1) Pemodal penjatahan pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi saham secara proporsional setelah pemodal penjatahan pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi saham karena penyesuaian;
   2) Pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam sistem penawaran umum elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran saham; dan
   3) Penjamin pelaksana emisi efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi saham.

b. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Penjatahan pasti dalam Penawaran Umum ini dibatasi sampai dengan jumlah maksimum 85% (delapan puluh koma nol nol persen) yang akan dialokasikan kepada, termasuk namun tidak terbatas pada dana pensiun, perusahaan asuransi, reksadana, korporasi dan perorangan. Informasi final akan ditentukan setelah masa penawaran awal berakhir.
Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah penjatahan pasti (*fixed allotment*) yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pension, asuransi, reksadana, korporasi dan perorangan, kemudian sisanya akan dialokasikan untuk penjatahan terpusat (*pooling*).

Pemesan hanya dapat mengajukan permohonan pemesanan saham dengan Penjatahan Pasti hanya melalui Penjamin Pelaksana Emisi, penjatahan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

1. Penjamin Emisi Pelaksana dan Penjamin Emisi menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum. Pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti adalah pihak yang menurut pertimbangan Manajer Penjatahan merupakan investor dengan kredibilitas yang baik dan merupakan investor institusi seperti dana pension, reksadana, asuransi, dan korporasi lainnya serta investor individu dengan pertimbangan investasi jangka panjang.
2. Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang membeli atau memiliki saham untuk rekening mereka sendiri, dan
3. Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sampai dengan efek tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:

a) direktur, komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu perusahaan efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
b) direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
c) afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

Seluruh pesanan Penjatahan Pasti hanya dapat disampaikan oleh Partisipan yang merupakan Penjamin Emisi sebanyak – banyaknya sesuai dengan porsi alokasi yang diberikan.

Informasi final akan ditentukan setelah masa penawaran awal berakhir.

8. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

a. Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No.IX.A.2, dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham dengan ketentuan:

1) Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
   a) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
   b) Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
   c) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
2) Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
   a) mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
   b) menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
   c) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
   d) Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
      Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan uang pemesanan sehingga menjadi lebih dari 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum, pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan sebesar 1% per tahun, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan. Pembayaran kompensasi kerugian akan ditransfer bersamaan dengan pengembalian uang pemesanan pada tanggal pembayaran keterlambatan.

b. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
   1) dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
   2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
   3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
   4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

10. Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Pemesan dapat menghubungi Partisipan Admin 1 (satu) hari kerja setelah berakhirnya Masa Penawaran untuk mengetahui penjatahan yang diperoleh oleh masing-masing pemesan.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus dapat diperoleh selama Masa Penawaran Umum, yaitu pada tanggal 13 - 17 Juli 2023, melalui *website* Perseroan dan Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui *website* www.e-IPO.co.id.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek adalah sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT Shinhan Sekuritas Indonesia
Equity Tower, Lantai 50 SCBD
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telp.: (021) 8086 9900
Fax.: (021) 5140 2372
E-mail : ssi.corfin@gmail.com
Website : www.shinhansekuritas.co.id

Penjamin Emisi Efek
(Akan ditentukan kemudian)
BIRO ADMINISTRASI EFEK
PT Ficomindo Buana Registrar
Jl. Kyai Caringin No. 2-A
Jakarta 10150, Indonesia
Telepon: +62-21 2263 8327
Fax. +62-21 2263 9048
E-mail : helpdesk@ficomindo.com ; ficomindo_br@yahoo.co.id